



Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Mengoptimalkan Penggunaan LKS Terbimbing Pada Materi Statistika

Anisa Fitri Nur Rahmah¹

SMK Muhammadiyah 2 Playen, Jl. Manthous Km 1, Jatisari, Playen, Gunungkidul, DI Yogyakarta 55861¹;
anisafitri@gmail.com¹

Abstract

The purpose of this study is to know the implementation of learning and improving the results of mathematics learning by optimizing LKS Guided in grade XII students AKL SMK Muhammadiyah 2 Playen in statistical material for the year 2020/2021. The data sources in this study are students and students' documents. Data is obtained from the study results of students after being given action through pre-test results, post-test and observation results of student and teacher activities. The method used is the method of testing and observation. The results of this study were achieved in cycle III, with details of teacher and student activities achieving grades of 90.18 and 90.63 and for student learning results achieved classical completeness of 94.74%. So from this research obtained a result, that LKS or LKPD is guided to improve the learning results of students and the learning process of mathematics in SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Keywords: Learning Outcomes, Worksheet, Statistika.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar matematika dengan mengoptimalkan LKS Terbimbing pada siswa kelas XII AKL SMK Muhammadiyah 2 Playen pada materi statistika tahun pelajaran 2020/2021. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik dan dokumen peserta didik. Data diperoleh dari hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan melalui hasil pre-tes, pos-tes dan hasil pengamatan aktifitas siswa dan guru. Metode yang digunakan adalah metode tes dan observasi. Hasil penelitian ini tercapai pada siklus III, dengan rincian aktifitas guru dan siswa mencapai nilai 90,18 dan 90,63 dan untuk hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal 94,74%. Sehingga dari penelitian ini didapat sebuah hasil, bahwa LKS atau LKPD terbimbing mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran matematika di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Lembar Kerja Siswa, Statistika

INFO ARTIKEL

<p>ISSN : 2733-0597 e-ISSN : 2733-0600 DOI : http://dx.doi.org/10.30587/postulat.v2i2.2633</p>	<p style="text-align: center;">Jejak Artikel</p> <p>Submit Artikel: 6 Juni 2021 Submit Revisi: 27 Oktober 2021 Upload Artikel: 26 Desember 2021</p>
--	---

A. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya (<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-belajar.html>, 2020)

Beberapa masalah yang dialami oleh siswa kelas XII AKL adalah sebagai berikut :

1. Masih lemahnya pemahaman tentang minat siswa dalam pembelajaran statistika
2. Belum optimalnya pemanfaatan LKS terbimbing dalam proses pembelajaran matematika pada pokok bahasan statistika

Berdasarkan masalah tersebut di atas perlu adanya penyelesaian. Peneliti bermaksud untuk mengoptimalkan LKS Terbimbing. Peneliti mengembangkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) atau yang sering disebut dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas. Belajar yang efektif akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak. Pembelajaran yang konvensional, yaitu fokus pembelajaran adalah guru yang belum melibatkan siswa, sudah tidak relevan lagi pada era pendidikan sekarang ini. Sehingga siswa kurang percaya diri untuk mengkomunikasikan penyelesaian permasalahan kontekstual.

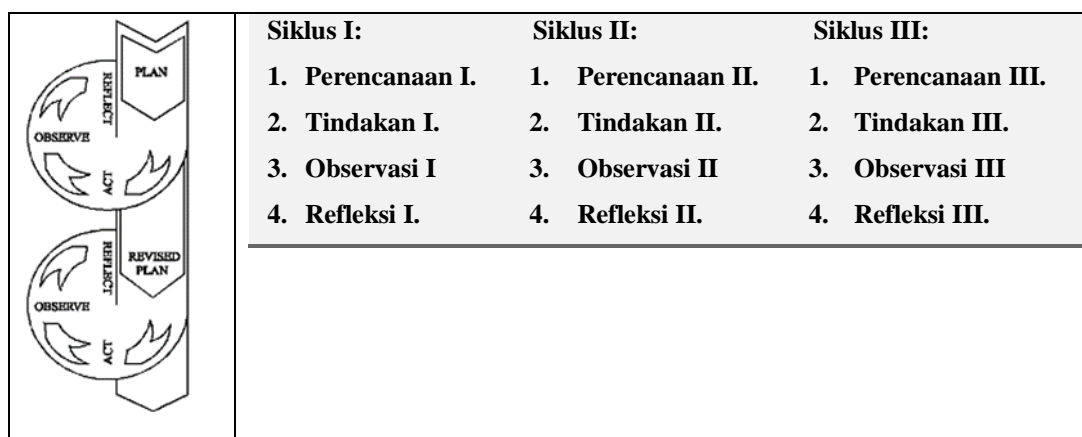
Dari permasalahan itu, peneliti tertarik untuk mengoptimalkan menggunakan LKS terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pembelajaran matematika pada pokok bahasan statistika. Sehingga peneliti menyusun penelitian dengan judul “Upaya

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Mengoptimalkan Penggunaan LKS Terbimbing Pada Pokok Bahasan Statistika Siswa Kelas XII AKL SMK Muhammadiyah 2 Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. METODE PENELITIAN

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 2 Playen Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah siswa 19 anak. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober dan nopember, semester gasal tahun pembelajaran 2020/2021.

Penelitian ini direncanakan akan berlangsung dalam tiga siklus. Keputusan untuk menghentikan atau melanjutkan siklus penelitian ini jika tujuan dari penelitian ini telah tercapai. Wiriaatmadja (2006) menjelaskan bahwa, prosedur dalam penelitian tindakan kelas atau gambaran tentang siklus-siklus yang akan dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas, mengikuti alur seperti di bawah ini:



Gambar 1. Siklus Kemmis dan Mc Taggart

Siklus I

1. Rencana. Rencana pelaksanaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut:
 - a) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b) Mengembangkan alat bantu atau media pembelajaran.
 - c) Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
 - d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.
2. Tindakan

Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan.

3. Observasi

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap dengan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Rencana

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, guru sebagai peneliti membuat rencana pelaksanaan (RPP)

2. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus pertama.

3. Observasi

Guru sebagai peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

4. Refleksi

Guru peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan PTK siklus kedua dan menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang dirancang dengan PTK dapat meningkatkan hasil belajar atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika tujuan penelitian tercapai maka penelitian dianggap selesai dan dapat dihentikan.

Siklus III

1. Rencana

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, guru sebagai peneliti membuat rencana pelaksanaan (RPP)

2. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus kedua.

3. Observasi

Guru sebagai peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

4. Refleksi

Guru peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan PTK siklus kedua dan menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang dirancang dengan PTK dapat meningkatkan hasil belajar atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika tujuan penelitian tercapai, maka kegiatan penelitian dianggap selesai sesuai dengan rencana penelitian yang terdiri dari tiga siklus. Akan tetapi jika tujuan tidak tercapai, maka dicari penyebab mengapa tujuan penelitian ini tidak tercapai

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah tes essay yaitu pre-test dan post-test, lembar observasi aktifitas guru,

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perangkat soal *pre-test*, digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum tindakan berupa soal essay.
- b. Perangkat soal *post-test*, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran berupa soal essay.
- c. lembar observasi aktifitas guru, digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
- d. lembar observasi aktifitas siswa, digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Metode Pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik dan dokumen peserta didik. Data diperoleh dari hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan melalui hasil pre-

tes, pos-tes dan hasil pengamatan aktifitas siswa dan guru. Metode yang digunakan adalah metode tes dan observasi.

Analisis Data

- a. Analisis data hasil *pre-test*
- b. Analisis data hasil *post-test*
- c. Hasil observasi aktifitas siswa
- d. Hasil observasi aktifitas guru

Indikator keberhasilan pada penelitian ini

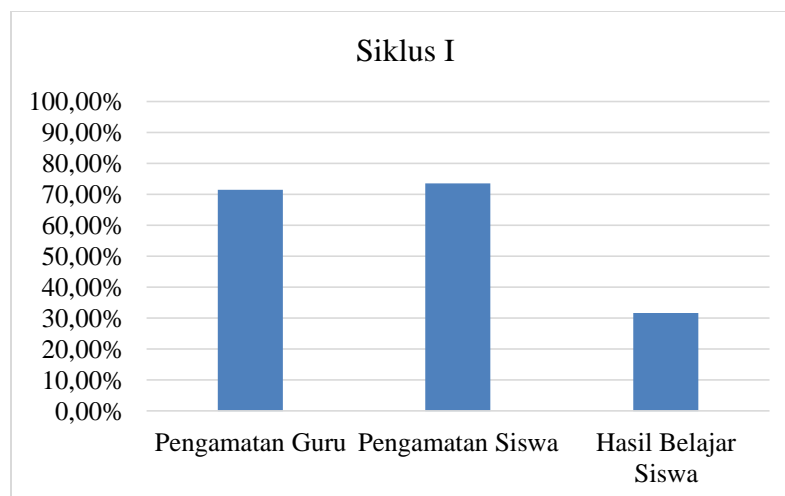
1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menggunakan LKS Terbimbing pada siswa kelas XII AKL SMK Muhammadiyah 2 Playen pada materi statistika tahun pelajaran 2020/2021 dengan kategori minimal cukup dan meningkat disetiap pertemuannya.
2. Aktifitas siswa kelas XII AKL SMK Muhammadiyah 2 Playen dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan LKS Terbimbing pada materi statistika tahun pelajaran 2020/2021 dengan kategori minimal cukup dan meningkat disetiap pertemuannya.
3. Hasil belajar siswa kelas XII AKL SMK Muhammadiyah 2 Playen dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan LKS Terbimbing pada materi statistika tahun pelajaran 2020/2021 dengan KKM minimal 75 dan ketuntasan klasikal 80% serta meningkat disetiap pertemuannya.

C. HASIL PENELITIAN

Dari penelitian yang dilaksanakan mulai dari siklus I sampai siklus III, memperoleh hasil yang signifikan pada setiap siklusnya. Untuk hasil belajar siswa siklus I didapat enam siswa sudah mencapai KKM dengan persentase ketuntasan klasikal 31,58%. Sedangkan untuk aktifitas guru dan siswa masih mencapai pada kategori cukup, masing-masing sebesar 71,43% dan 73,44%. Sehingga penelitian masih harus dilanjutkan pada siklus II karena masih ada indikator keberhasilan yang belum tercapai yaitu ketuntasan klasikal 80%

Tabel 1. Data siklus I

No	Indikator	Siklus I
1	Pengamatan Guru	71,43%
2	Pengamatan Siswa	73,44%
3	Hasil Belajar Siswa	31,58%

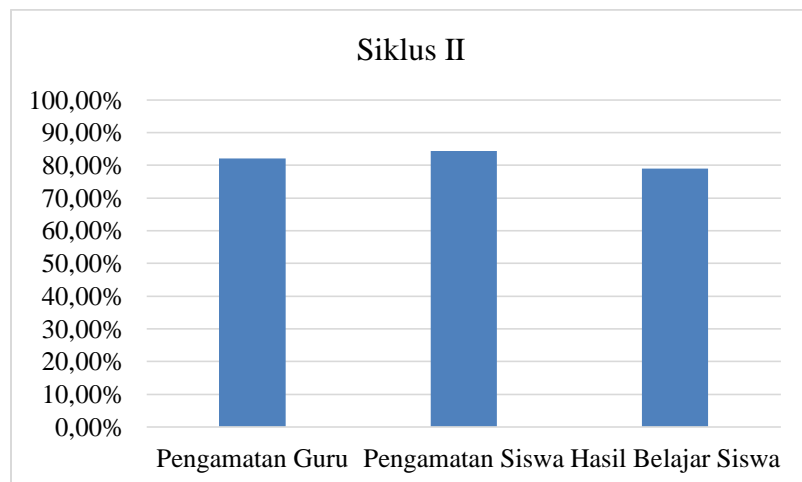


Gambar 2. Diagram siklus I

Pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Jika pada siklus I enam siswa sudah mencapai KKM, maka pada siklus II limabelas siswa sudah mencapai KKM dengan persentase ketuntasan klasikal 78,95%. Sedangkan untuk aktifitas guru dan siswa, sudah mencapai kategori baik, masing-masing sebesar 82,14% dan 84,38%. Sehingga penelitian masih harus tetap dilanjutkan pada siklus III karena masih ada indikator keberhasilan yang belum tercapai yaitu ketuntasan klasikal 80%

Tabel 2. Data siklus II

No	Indikator	Siklus II
1	Pengamatan Guru	82,14%
2	Pengamatan Siswa	84,38%
3	Hasil Belajar Siswa	78,95%

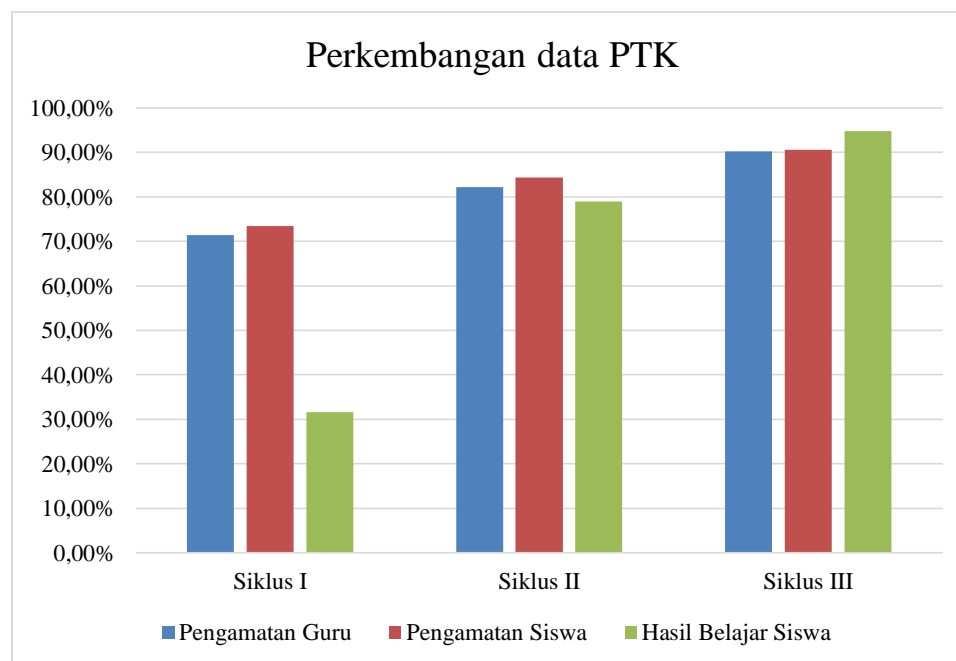


Gambar 2. Diagram siklus II

Pada siklus III, hasil belajar siswa dari sembilanbelas siswa hanya satu siswa yang belum mencapai KKM artinya ketuntasan klasikal mencapai 94,74% dan aktifitas guru dan siswa mencapai 90,18% dan 90,63%. Sehingga dari hasil diskus III ini, indikator keberhasilan sudah memenuhi dan artinya penelitian dianggap selesai. Dari semua siklus yang dicapai dapat dilihat perkembangannya pada data berikut :

Tabel 3. Pengamatan semua siklus

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Pengamatan Guru	71,43%	82,14%	90,18%
2	Pengamatan Siswa	73,44%	84,38%	90,63%
3	Hasil Belajar Siswa	31,58%	78,95%	94,74%



Gambar 4. Perkembangan Data Setiap Siklus

D. KESIMPULAN, DISKUSI DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, penggunaan LKS terbimbing mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dengan ketercapaian aktifitas guru dan siswa pada kondisi cukup dan meningkat pada setiap siklusnya, dan hasil belajar siswa mencapai KKM 75 dan ketuntasan klasikal mencapai lebih dari 80% yaitu 94,74%. Penulis berharap saran, masukan dan kritik yang membangun untuk keberlanjutan penelitian-penelitian yang lain dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pemecahan masalah dari beberapa masalah pembelajaran yang ada di sekitar kita.

Penulis juga berharap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian tindakan kelas ini bisa mendukung guru-guru yang ingin mengembangkan kompetensinya, salah satunya dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas.

E. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2005). *Pedoman Penyusunan LKS SMA*. Jakarta: Depdiknas.

_____, <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-belajar.html>. (n.d.).

Retrieved from <https://www.maxmanroe.com>.

- Mulyana, A. (2020, Maret 02). *<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>*. Retrieved from <https://ainamulyana.blogspot.com/>: <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>
- Muqarrabin, F. (2020, Oktober 12). *<https://eurekapedidikan.com/lembar-kegiatan-siswa-lks>*. Retrieved from <https://eurekapedidikan.com/>: <https://eurekapedidikan.com/lembar-kegiatan-siswa-lks>
- Riadi, M. (2019, Maret 06). *<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/>: <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
- Wiriaatmadja, R. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.